

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA BERITA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP POLUSI UDARA DI INDONESIA YANG BERDAMPAK PADA NEGARA MALAYSIA DI MEDIA BERITA DETIK.COM PERIODE 30 SEPTEMBER – 09 OKTOBER 2023**

Kukuh Tegar Wicaksana  
5191711009

Pada tahun 2023 terjadi peristiwa buruk yang menimpa masyarakat di negara Indonesia. Peristiwa tersebut merupakan polusi udara tercemar yang dipercaya berasal dari kebakaran hutan, khususnya di wilayah Kalimantan dan Sumatera. Kemudian, polusi udara yang semakin parah akibat tebalnya asap kebakaran terbawa hingga ke negara tetangga yaitu, negara Malaysia. Mengikuti perkembangan dari peristiwa yang terjadi, terdapat beberapa media massa online yang turut meliput proses berjalannya masalah ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media berita Detik.Com perode 30 September hingga 09 Oktober 2024 sebagai bahan untuk pembingkaian berita. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif teks dengan Paradigma Konstruktivisme. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis framing dari Robert N. Entman yang memiliki 4 elemen framing. Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam penelitian ini menunjukan bagaimana media berita online Detik.Com mengikuti perkembangan berita mengenai polusi udara tercemar hingga negara Malaysia tersebut dengan memberikan berita secara bertahap dan tetap menampilkan serta menjelaskan kedua belah pihak negara dengan tanggapan yang pro dan kontra. Adapula pro kontra tersebut dimulai dari menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya dari Indonesia dan Nik Nazmi dari Malaysia. Dalam hal tersebut Detik.com memberikan pandangan bahwa pemberitaan ini memfokuskan kepada pengusutan dalam penyelesaian masalah polusi udara. Adapula peneliti menggunakan 5 berita dengan judul yang berbeda - beda mengikuti proses lebih lanjut masalah in menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman.

**Kata Kunci:** Framing, Polusi Tercemar, Detik.com

## **ABSTRACT**

### **ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS ON GOVERNMENT POLICY NEWS REGARDING AIR POLLUTION IN INDONESIA AFFECTING MALAYSIA IN DETIK.COM NEWS MEDIA FROM SEPTEMBER 30 TO OCTOBER 09, 2023**

*Kukuh Tegar Wicaksana  
5191711009*

*In 2023, a tragic event occurred that had a profound impact on the community in Indonesia. This incident is attributed to air pollution, which originated from forest fires, particularly in Kalimantan and Sumatra. Consequently, the deteriorating air quality, exacerbated by the dense smoke from these fires, has extended to neighboring countries, specifically Malaysia. In light of the ongoing developments, numerous online mass media outlets are actively reporting on the progression of this issue. In this study, the researcher used the news media Detik.Com from September 30 to October 09, 2024, as the material for news framing. This research is a descriptive qualitative text study with a constructive paradigm. The research method in this study uses framing analysis from Robert N. Entman, which has 4 framing elements. The researchers' analysis in this study shows how the online news media Detik.Com follows the development of news regarding air pollution in Malaysia by providing news gradually and continuously presenting and explaining both sides of the country with pro and con responses. The pro and con debate began with the Environment and Forestry Minister Siti Nurbaya from Indonesia and Nik Nazmi from Malaysia. In this regard, Detik.com provides the perspective that this report focuses on investigating how to resolve the air pollution issue. Some researchers used 5 news articles with different titles and followed up on the issue using Robert N. Entman's framing analysis.*

**Keywords:** *Framing, Polluted Pollution, Detik.com*